

Students' Perception of the Use of AI Technology in Learning Arabic at Islamic Universities in Indonesia

Persepsi Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam Indonesia

Aunur Shabur Maajid Amadi¹, Khizanatul Hikmah²

¹⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstract. *The development of Artificial Intelligence (AI) technology has had a significant impact on various aspects of life, including education. AI offers a range of conveniences, from automation to personalized learning experiences, enhancing the effectiveness and efficiency of the learning process. This study aims to explore the perspectives of students in the Arabic Language Education program regarding the use of AI technology in higher education. Through this research, a deeper understanding of students' views on AI implementation in Arabic language learning and its implications for the teaching and learning process is expected to be obtained. This study employs a descriptive qualitative method. The findings indicate that students in the Arabic Language Education program at UMSIDA perceive AI, particularly ChatGPT, as an effective tool for learning Arabic, especially in translation and pronunciation. However, students still require academic guidance to gain a deeper understanding of linguistic aspects and grasp the cultural values embedded in the language.*

Keywords - technology, artificial intelligence, education, Arabic language

Abstrak. *Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. AI menawarkan beragam kemudahan, mulai dari otomatisasi hingga personalisasi pengalaman belajar, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pandangan mahasiswa terhadap penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Arab serta implikasinya terhadap proses belajar-mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PBA UMSIDA memandang AI sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam aspek penerjemahan dan pelafalan. AI yang sering digunakan mahasiswa ChatGPT. Namun, mahasiswa tetap memerlukan bimbingan akademik untuk memahami aspek linguistik secara lebih mendalam serta menangkap nilai-nilai budaya yang terkandung dalam bahasa tersebut.*

Kata Kunci - teknologi, artificial intelligence, Pendidikan, Bahasa arab

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. AI menawarkan berbagai kemudahan, mulai dari otomatisasi hingga personalisasi pengalaman belajar, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar [1]. Dalam ranah pendidikan bahasa, peran AI semakin menonjol karena kemampuannya untuk memberikan pembelajaran adaptif yang sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Bagi mahasiswa yang belajar Bahasa Arab, keberadaan teknologi AI menjadi peluang untuk mengatasi berbagai kendala yang kerap muncul dalam metode konvensional. Selain memperkaya sumber belajar, AI juga memungkinkan mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja melalui platform otomatis, seperti chatbot, aplikasi penerjemah, atau perangkat lunak pembelajaran tata Bahasa [2].

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah cabang ilmu komputer yang mengembangkan sistem atau mesin untuk melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti memproses informasi, belajar, mengambil keputusan, mengenali pola, dan berkomunikasi dengan bahasa alami [3]. AI menggunakan algoritma canggih dan data besar untuk meniru cara berpikir manusia, diterapkan dalam pengenalan suara, penglihatan komputer, pemrosesan bahasa, dan pengambilan keputusan otomatis [4]. Mayoritas implementasi AI meliputi aspek asisten virtual, sistem rekomendasi, kendaraan otonom, dan otomatisasi di industri serta pendidikan. AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di berbagai bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab, AI memfasilitasi proses belajar-mengajar dengan solusi personal dan adaptif sesuai kebutuhan siswa, membantu mengidentifikasi kesulitan dalam tata bahasa, pengucapan, atau pemahaman teks, serta memberikan umpan balik otomatis. Teknologi ini juga memungkinkan analisis kemajuan

siswa secara berkelanjutan dan membantu guru fokus pada area yang memerlukan perhatian lebih, mendorong pembelajaran yang lebih efektif [5].

AI juga mendukung pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan pengolahan bahasa alami (Natural Language Processing), dengan menyediakan berbagai alat seperti penerjemah otomatis, chatbot untuk latihan percakapan, serta platform interaktif yang memungkinkan siswa berlatih keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan dalam Bahasa Arab. Teknologi ini juga mengurangi beban administratif bagi pendidik dengan mengotomatisasi tugas-tugas seperti penilaian dan pengelolaan materi pembelajaran. Dengan demikian, AI meningkatkan efektivitas proses belajar bahasa Arab dan mendorong inovasi dalam metode pengajarannya [6].

Dunia pendidikan telah banyak memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung berbagai aspek, seperti perancangan kurikulum, personalisasi pembelajaran, hingga evaluasi kinerja siswa dan pendidik [7]. Dalam perancangan kurikulum, AI dapat menganalisis kebutuhan belajar dan perkembangan peserta didik untuk menghasilkan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kompetensi abad ke-21. Selain itu, AI memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi melalui sistem adaptif yang menyesuaikan materi dan metode pengajaran berdasarkan gaya belajar dan tingkat pemahaman siswa secara real-time. Dalam hal evaluasi, AI digunakan untuk mengotomatisasi penilaian, baik dari tugas maupun ujian, sehingga meminimalkan bias dan mempercepat proses umpan balik. Teknologi AI juga diterapkan dalam platform pembelajaran digital yang menawarkan layanan tutor virtual dan chatbot untuk menjawab pertanyaan siswa kapan saja. Meskipun penerapan AI menghadirkan banyak manfaat, tantangan seperti privasi data, potensi bias algoritma, dan ketergantungan terhadap teknologi juga perlu diperhatikan agar penerapan AI dalam pembelajaran berjalan secara etis dan optimal [8].

Dalam konteks ini, penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi terobosan yang menjanjikan, mengingat kebutuhan akan pendekatan pengajaran yang lebih efektif dan adaptif. Dengan keunggulannya dalam personalisasi dan kemampuan memberikan umpan balik secara instan, AI mampu menjawab tantangan pembelajaran Bahasa Arab yang sering kali rumit dan membutuhkan penanganan khusus, seperti penguasaan nahwu dan sharaf. Teknologi ini tidak sekedar mempermudah mahasiswa berlatih secara mandiri di luar jam belajar formal, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memperdalam pemahaman terhadap struktur bahasa melalui latihan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan individual.

Bahasa Arab memiliki karakteristik unik yang menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif agar peserta didik dapat menguasai aspek gramatikal dan kosa kata dengan baik [9]. Tantangan dalam mempelajari Bahasa Arab sering muncul, seperti kerumitan struktur nahwu (tata bahasa) dan sharaf (morfologi), serta perbedaan signifikan dalam pengucapan dibandingkan dengan bahasa sehari-hari yang umum digunakan [10]. Metode konvensional, meskipun memiliki keunggulan tersendiri, terkadang membutuhkan waktu yang lebih panjang dan sangat bergantung pada peran aktif pendidik. Kehadiran teknologi AI menyediakan solusi alternatif bagi mahasiswa agar dapat berinteraksi lebih aktif dengan bahasa Arab tanpa harus menunggu jadwal pembelajaran. Aplikasi AI dapat memfasilitasi latihan berulang yang dipersonalisasi dan menyediakan umpan balik instan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik [11]. Pada tingkat perguruan tinggi, penerapan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi langkah inovatif untuk mendukung mahasiswa menguasai keterampilan bahasa secara lebih mendalam dan mandiri.

Mahasiswa merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, sehingga persepsi mereka terhadap teknologi AI perlu dipahami karena akan memengaruhi sikap, minat, dan keterlibatan dalam pembelajaran [12]. Persepsi positif mendorong mahasiswa untuk lebih antusias memanfaatkan AI sebagai alat bantu belajar, sedangkan persepsi negatif dapat menimbulkan hambatan, seperti penolakan terhadap teknologi atau rendahnya keterlibatan dalam proses belajar. Pemahaman yang mendalam tentang persepsi mahasiswa diperlukan agar integrasi AI dalam pembelajaran dapat berjalan optimal [13]. Pemangku kebijakan dan pendidik juga perlu menyesuaikan strategi pembelajaran agar penerapan AI sejalan dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa.

Identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap AI sangat penting, baik dari aspek internal, seperti motivasi belajar, minat, dan pengalaman sebelumnya dengan teknologi, maupun dari aspek eksternal, seperti dukungan fasilitas, akses teknologi, serta bimbingan dan arahan dari pendidik. Pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor ini dapat membantu institusi pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan inklusif, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan mengoptimalkan potensi seluruh mahasiswa secara optimal.

Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab telah banyak diteliti, menunjukkan minat akademisi pada perannya dalam mendukung penguasaan bahasa. Penelitian pertama berjudul Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa, Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa menggunakan kecerdasan buatan, seperti ChatGPT, chatbot, dan kamus elektronik berbasis AI, terutama dalam mata kuliah alih bahasa. Selain itu, terdapat pergeseran otoritas pengetahuan dari dosen dan buku otoritatif ke situs web terpercaya, pendapat intelektual, dan jurnal perguruan tinggi [14]. Penelitian kedua berjudul The Use of ChatGPT among Arabic Language and Literature Students: Opportunities and Challenges, Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab lebih banyak menggunakan ChatGPT untuk

kebutuhan tugas mereka, terutama tugas-tugas yang berhubungan dengan penulisan makalah [15]. Penelitian ketiga berjudul Efektivitas Artificial Intelligence Text to Speech dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca, Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi Text-to-Speech (TTS) berbasis AI dapat secara signifikan membantu pengguna, terutama mereka yang belum dapat membaca tulisan Arab, dalam memahami bacaan teks berbahasa Arab dan meningkatkan keterampilan membaca melalui suara yang jelas dan akurat, sehingga memudahkan pendengar dalam memahami dan meniru pengucapan dengan benar [16].

Kajian mengenai penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab telah diteliti dari berbagai aspek, perubahan sumber otoritas pengetahuan di kalangan mahasiswa, peluang dan tantangan penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta efektivitas teknologi TTS dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pengucapan teks Arab. Namun, pembahasan mengenai persepsi mahasiswa Program studi pendidikan bahasa arab terhadap integritas mahasiswa dalam penggunaan AI dan implikasi dalam pembelajaran Bahasa Arab masih belum dianalisa secara spesifik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi sebelumnya dalam penggunaan metode kualitatif, tetapi berbeda dalam rumusan masalah yang diangkat.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengeksplorasi perspektif mahasiswa Program studi pendidikan bahasa arab terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi, diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang pandangan mahasiswa terhadap penerapan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan akademik, dan bagaimana implikasi penggunaan AI pada proses pembelajaran bahasa arab.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan melihat dan memahami suatu fenomena sosial secara komprehensif/menyeluruh, sebagai suatu fenomena yang terjadi serta suatu kesatuan tidak terpisahkan. Metode penelitian ini adalah serangkaian pendekatan, yang digunakan secara khusus untuk mendapatkan informasi secara sistematis dan terukur, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang terkait Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Teknologi AI dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi [17]. Metode kualitatif ini digunakan bertujuan mengeksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, serta memberikan gambaran mengenai isu-isu sosial atau masalah kemanusiaan [18]. Sebagai instrumen penelitian, menggunakan peneliti sendiri /human instrument, yang memiliki tanggung jawab dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber informasi, mengumpulkan data, mengevaluasi kevalidan data, menganalisis, menginterpretasikan hasil, dan menarik kesimpulan dari temuan penelitian mereka [19].

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kualitatif deskriptif, bertujuan menunjukkan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrument). Sebagai instrumen, peneliti memiliki peran penting dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan hasil analisis, dan menyimpulkan temuan penelitian [18]. langkah-langkah tersebut sesuai dengan pendapat Creswell bahwa peneliti kualitatif melihat fenomena sosial secara komprehensif, sehingga melihat gejala yang ada sebagai satu kesatuan yang utuh, sarana menggali dan memahami makna individu atau kelompok, analisis data secara induktif dan diperoleh melalui wawancara mendalam [20]. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga wawancara dilakukan kepada mahasiswa pengguna Artificial Intelligence dalam proses pembelajaran. Wawancara tersebut bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, pandangan, dan masukan dari mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Informan penelitian adalah mahasiswa aktif program studi Pendidikan Bahasa Arab, yang dipilih melalui identifikasi informan yang memiliki pengalaman yang mendalam mengenai teknologi Ai. Melalui pengumpulan data ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana mahasiswa memandang peran AI sebagai alat bantu dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta dampak teknologi tersebut terhadap pengalaman belajar mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk mengoptimalkan penerapan teknologi AI dalam pendidikan Bahasa Arab. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menganalisis pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data wawancara, serta memberikan pemahaman yang mendalam terhadap persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab terhadap Teknologi AI dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Mahasiswa program Pendidikan Bahasa Arab (PBA) memiliki pandangan yang beragam terhadap peran teknologi AI dalam proses pembelajaran. Secara umum, mahasiswa mengakui bahwa AI sangat membantu dalam memahami dan menguasai Bahasa Arab dengan lebih efektif. AI berkontribusi secara signifikan dalam aspek penerjemahan dan pelafalan kosa kata, yang merupakan elemen krusial dalam proses pembelajaran Bahasa Arab [21]. Teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai alat bantu, seperti aplikasi penerjemah, pengenalan suara, dan asisten virtual yang membantu memperbaiki pengucapan serta memahami makna kata secara lebih akurat.

AI juga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran [22]. Berbagai platform daring, chatbot interaktif, dan sistem pembelajaran berbasis AI yang adaptif terhadap kebutuhan pengguna membuat proses belajar menjadi lebih fleksibel [23]. Kemudahan ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi berbagai sumber pembelajaran tanpa terikat oleh ruang dan waktu.

Namun, mahasiswa juga menyadari bahwa AI tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab [24]. AI memiliki keterbatasan dalam menyampaikan ilmu secara mendalam, terutama dalam aspek tata bahasa, konteks kebahasaan yang kompleks, serta pemahaman terhadap nuansa makna dalam teks Arab klasik. Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya bersifat linguistik tetapi juga mencakup pembentukan nilai-nilai akhlak dan karakter yang memerlukan bimbingan langsung dari dosen sebagai pendidik. Oleh karena itu, AI lebih dipandang sebagai alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar daripada sebagai pengganti peran pendidik [25].

Dalam praktik pada kegiatan belajar mahasiswa PBA memanfaatkan berbagai platform AI untuk mendukung proses pembelajaran mereka. ChatGPT digunakan sebagai alat bantu dalam menjawab pertanyaan konseptual, memberikan penjelasan tentang kaidah bahasa, serta membantu memahami makna dan penggunaan kosa kata dalam berbagai konteks [26]. Prezi AI dimanfaatkan dalam pembuatan presentasi yang lebih interaktif dan kreatif, sementara Meta AI dan Claude AI digunakan untuk eksplorasi sumber belajar lainnya, seperti pencarian referensi akademik, ringkasan teks, dan analisis terhadap berbagai materi pembelajaran [27].

Narasumber pertama menyatakan bahwa ChatGPT dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang sulit dengan memberikan berbagai ide serta penjelasan yang mendalam. Teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi konsep bahasa Arab secara lebih luas dengan memberikan definisi, contoh penggunaan, serta analisis konteks kata atau frasa tertentu. Selain itu, AI ini juga membantu dalam merumuskan gagasan secara sistematis, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap materi yang sedang dipelajari. Dengan kemampuan AI dalam menyajikan informasi yang beragam dan mendetail, mahasiswa merasa lebih terbantu dalam menjelaskan konsep yang kompleks serta menemukan sudut pandang baru dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Narasumber kedua dan ketiga berpendapat bahwa AI memiliki peran yang komprehensif dalam mendukung setiap tahap pembelajaran Bahasa Arab. Mereka menekankan bahwa AI dapat membantu mahasiswa dalam mencari ide saat menyusun tugas akademik, sehingga memudahkan dalam mengembangkan gagasan yang lebih terstruktur. Selain itu, AI juga berperan dalam penerjemahan, memungkinkan mahasiswa untuk memahami makna teks dengan lebih cepat dan akurat, meskipun tetap perlu dilakukan validasi untuk memastikan ketepatan terjemahan dalam konteks akademik. AI juga sangat bermanfaat dalam pembuatan presentasi, baik dalam merancang konten yang sistematis maupun dalam menampilkan visualisasi yang lebih menarik dan interaktif. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, AI menjadi alat yang dapat mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan.

Meskipun demikian, mahasiswa menghadapi sejumlah tantangan dalam penggunaan AI, terutama terkait dengan akurasi dan relevansi output yang dihasilkan. Salah satu kendala utama adalah ketidaksesuaian jawaban AI dengan konteks akademik yang diharapkan, sehingga mahasiswa harus melakukan validasi tambahan dengan merujuk pada literatur akademik dan bimbingan dosen. Selain itu, AI masih memiliki keterbatasan dalam memahami teks klasik dan konteks keagamaan dalam bahasa Arab, sehingga penggunaannya harus tetap disertai dengan pemikiran kritis dan evaluasi yang matang [28].

Secara keseluruhan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UMSIDA mengakui bahwa teknologi AI memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran, terutama dalam aspek penerjemahan, pelafalan, pencarian ide, dan pembuatan presentasi. AI telah membuka peluang bagi mahasiswa untuk belajar secara lebih fleksibel dan mandiri, namun tetap memiliki keterbatasan dalam memahami aspek linguistik yang kompleks serta nilai-nilai yang terkandung dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, peran AI sebaiknya diposisikan sebagai alat pendukung yang memperkaya pengalaman belajar, bukan sebagai pengganti peran dosen. Dengan pendekatan yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan bimbingan akademik, mahasiswa dapat lebih optimal dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap Bahasa Arab, baik dari segi linguistik maupun nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

B. Implikasi Teknologi AI pada Hasil Pembelajaran Bahasa Arab

Penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan berbagai dampak terhadap hasil belajar mahasiswa [29]. Salah satu implikasi utama adalah peningkatan efisiensi dalam memahami dan menguasai aspek linguistik, seperti kosa kata, tata bahasa, dan pelafalan. Dengan adanya teknologi AI, mahasiswa dapat lebih cepat mengidentifikasi makna kata, memperbaiki pengucapan, serta memahami struktur kalimat dalam bahasa Arab.

AI juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan akademik mereka. Berbagai platform AI memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh penjelasan yang lebih sistematis tentang kaidah bahasa, melakukan analisis terhadap teks, serta meningkatkan keterampilan dalam menyusun presentasi dan tulisan akademik [30]. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Arab secara lebih terstruktur.

Narasumber menjelaskan bahwa teknologi AI dapat memberikan hasil yang maksimal dalam pembelajaran Bahasa Arab jika digunakan dengan bijaksana dan disertai ketelitian dalam mengoreksi informasi yang dihasilkan. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan AI secara cermat akan mendapatkan manfaat optimal, terutama dalam penerjemahan, pemahaman konsep, serta pengembangan materi pembelajaran. Namun, karena AI tidak selalu memberikan jawaban yang sepenuhnya akurat atau sesuai dengan konteks akademik, pengguna harus melakukan validasi tambahan dengan merujuk pada sumber yang terpercaya. Sebagai contoh dalam penerjemahan kalimat *innamal a'malu bin niyah wainnamaa likullimriin maa nawaa* diterjemahkan dengan "Hanya amal dengan niat, maka setiap orang dapat apa yang dia niat." Penerjemahan yang benar adalah "sesungguhnya segala amal tergantung pada niatnya, dan setiap orang mendapatkan sesuai dengan apa yang dia niatkan". Dengan pendekatan yang kritis dan selektif, AI dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab tanpa mengabaikan aspek keakuratan dan relevansi informasi.

Pemanfaatan AI yang bijak juga memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memilah dan mengevaluasi informasi yang diberikan [31]. Dengan tidak hanya bergantung sepenuhnya pada AI, tetapi juga mengombinasikannya dengan referensi akademik dan bimbingan dosen, mahasiswa dapat memastikan bahwa pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab tetap berlandaskan pada keakuratan dan konteks yang tepat. Lebih jauh, penggunaan AI secara cerdas dapat meningkatkan efektivitas belajar, menghemat waktu dalam mengakses materi, serta memberikan wawasan baru yang mungkin tidak ditemukan dalam sumber tradisional [32]. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab harus didukung dengan literasi digital yang baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab.

Dalam rangka mewujudkan pemanfaatan AI yang optimal dalam pembelajaran Bahasa Arab, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, dosen, dan mahasiswa itu sendiri. Institusi pendidikan dapat berperan dengan menyediakan akses terhadap platform AI yang relevan serta menyusun kebijakan yang mengatur penggunaan teknologi ini secara etis dan efektif. Sementara itu, dosen dapat berperan sebagai fasilitator yang membimbing mahasiswa dalam menggunakan AI dengan tepat, memastikan bahwa teknologi ini menjadi alat bantu yang mendukung pemahaman akademik tanpa mengurangi esensi dari proses belajar yang interaktif. Di sisi lain, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya validasi informasi serta mengembangkan sikap proaktif dalam mengeksplorasi berbagai sumber pembelajaran. Dengan sinergi antara teknologi dan pendekatan pedagogis yang tepat, AI dapat menjadi instrumen yang memperkaya pengalaman belajar Bahasa Arab tanpa menggantikan peran manusia dalam proses Pendidikan [33].

Pelatihan dan workshop tentang pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Arab juga perlu diadakan secara berkala untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa dan tenaga pendidik. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dapat memahami cara kerja AI, strategi validasi informasi, serta teknik optimal dalam memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka. Dosen juga dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk memperbarui metode pengajaran dengan mengintegrasikan AI sebagai alat bantu yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya pembekalan yang memadai, mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna pasif AI, tetapi juga mampu menggunakannya secara kritis dan kreatif dalam proses akademik. Hal ini akan memastikan bahwa AI digunakan sebagai sarana pendukung yang memperkaya pengalaman belajar, bukan sebagai pengganti interaksi manusia dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab juga harus disertai dengan pengembangan kebijakan yang jelas mengenai batasan dan etika penggunaannya [34]. Kebijakan ini dapat mencakup pedoman tentang bagaimana mahasiswa seharusnya memanfaatkan AI dalam menyusun tugas akademik, mengerjakan penerjemahan, serta mengembangkan pemahaman linguistik yang lebih mendalam. Institusi pendidikan perlu memastikan bahwa penggunaan AI tidak mengurangi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses berpikir kritis dan analitis. Dengan adanya regulasi yang tepat, AI dapat berfungsi sebagai alat yang mendukung kreativitas dan efektivitas belajar tanpa menghambat pengembangan kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami Bahasa Arab secara mandiri dan mendalam.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang memengaruhi hasil pembelajaran. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah ketergantungan terhadap AI yang berpotensi mengurangi daya analitis dan kreativitas mahasiswa dalam memahami bahasa secara mandiri [35]. Mahasiswa yang terlalu bergantung pada AI cenderung kurang aktif dalam mengeksplorasi referensi akademik lainnya, sehingga berisiko mengalami pemahaman yang dangkal terhadap konsep bahasa Arab.

Keterbatasan AI dalam memahami konteks kebahasaan yang kompleks, terutama dalam teks klasik dan keagamaan, menjadi tantangan tersendiri [36]. AI sering kali memberikan terjemahan atau penjelasan yang kurang tepat dalam konteks akademik, sehingga mahasiswa perlu melakukan validasi tambahan terhadap informasi yang diperoleh. Integrasi AI dalam pembelajaran harus diimbangi dengan pendekatan humanis dari dosen, agar mahasiswa tetap dapat mengembangkan pemahaman yang komprehensif terhadap Bahasa Arab.

Dalam rangka mengoptimalkan hasil pembelajaran, pengambil kebijakan di institusi pendidikan disarankan untuk merancang kebijakan yang mendukung penguasaan fitur-fitur AI bagi mahasiswa. Kebijakan ini dapat mencakup penyediaan akses terhadap platform AI yang relevan, integrasi AI dalam kurikulum, serta pengembangan pedoman etis dalam penggunaannya. Dengan adanya regulasi yang jelas, mahasiswa dapat lebih terarah dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Pelatihan yang memadai juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang cara kerja AI, teknik validasi informasi, serta strategi dalam mengoptimalkan fitur AI untuk berbagai keperluan akademik. Dengan bimbingan yang tepat, mahasiswa tidak hanya dapat mengakses informasi dengan lebih cepat tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menilai keakuratan dan relevansi hasil yang diberikan oleh AI.

Secara keseluruhan, meskipun AI memiliki keterbatasan, teknologi ini tetap dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. AI dapat membantu mempercepat pemahaman mahasiswa dalam aspek linguistik dan konsep kebahasaan, tetapi tetap harus diimbangi dengan peran dosen sebagai fasilitator, mentor, dan pengarah akademik. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya bersifat teknis tetapi juga mencakup aspek nilai, budaya, dan etika yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UMSIDA secara umum memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran, terutama dalam membantu penerjemahan, pelafalan, pengembangan ide, dan penyusunan presentasi. AI memberikan fleksibilitas serta kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran, sehingga mendukung proses belajar yang lebih mandiri dan efisien. Namun, mahasiswa juga menyadari keterbatasan AI dalam memahami aspek linguistik yang kompleks serta nilai-nilai budaya dan etika yang terkandung dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, AI lebih tepat diposisikan sebagai alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar, bukan sebagai pengganti peran dosen. Dengan integrasi AI yang seimbang serta bimbingan akademik yang optimal, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman Bahasa Arab yang lebih mendalam, baik dari segi linguistik maupun nilai-nilai budaya yang melekat di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang komprehensif terhadap literatur mengenai penggunaan teknologi AI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini. Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, kolaborasi, dan kontribusi para pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai dedikasi, waktu, serta sumber daya yang telah diberikan, dan berharap kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa mendatang. Sekali lagi, terima kasih atas dukungan dan kontribusi berharga yang telah diberikan.

REFERENSI

- [1] W. R. Fauziyati, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, Vol. 6, No. 4, Pp. 2180–2187, Nov. 2023, Doi: 10.31004/Jrpp.V6i4.21623.
- [2] M. Syamsu, U. Masduki, M. Pakkanna, R. Pratama, T. Informasi, And I. Teknologi Dan Bisnis Ahmad Jakarta, "Inovasi Digital Dengan Teknologi Artificial Intelligence Untuk Mendukung Pertumbuhan Umkm," *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 8, No. 3, Pp. 3254–3264, Jun. 2024, Doi: 10.31764/Jmm.V8i3.23436.
- [3] A. J. E. Oktavianus, L. Naibaho, And D. A. Rantung, "Pemanfaatan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Dan Asesmen Di Era Digitalisasi," *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, Vol. 5, No. 02, Pp. 473–486, Dec. 2023, Doi: 10.53863/Kst.V5i02.975.

- [4] M. Farwati, I. Talitha Salsabila, K. Raihanun Navira, T. Sutabri, And U. Bina Darma Palembang, “Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Kehidupan Sehari-Hari,” *Jursima*, Vol. 11, No. 1, Pp. 39–45, Jun. 2023, Doi: 10.47024/Js.V11i1.563.
- [5] H. Kusumaningrum, A. R. Hakim, A. R. N. Rajab, And R. F. Kiram, “Implementasi Model Manajemen Strategik Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan,” *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 3, Pp. 115–127, Jul. 2024, Doi: 10.56910/Gemilang.V4i3.1577.
- [6] R. S. Y. Zebua *Et Al.*, *Fenomena Artificial Intelligence (Ai)*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. Accessed: Nov. 01, 2024. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?id=Fxtceaaaqbaj&dq=ai+juga+mendukung+pembelajaran+bahasa+arab+melalui+penerapan+proses+bahasa+alami+\(natural+language+processing\)+dengan+menyediakan+alat+seperti+penerjemah+otomatis,+chatbot+untuk+latihan+percakapan,+dan+platform+interaktif+yang+memungkinkan+siswa+berlatih+membaca,+menulis,+dan+mendengar+bahasa+arab.+teknologi+ini+juga+mengurangi+beban+administratif+bagi+pendidik+dengan+mengotomatisasi+tugas-tugas+seperti+penilaian+dan+pengelolaan+materi+pembelajaran.&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s](https://books.google.co.id/books?id=Fxtceaaaqbaj&dq=ai+juga+mendukung+pembelajaran+bahasa+arab+melalui+penerapan+proses+bahasa+alami+(natural+language+processing)+dengan+menyediakan+alat+seperti+penerjemah+otomatis,+chatbot+untuk+latihan+percakapan,+dan+platform+interaktif+yang+memungkinkan+siswa+berlatih+membaca,+menulis,+dan+mendengar+bahasa+arab.+teknologi+ini+juga+mengurangi+beban+administratif+bagi+pendidik+dengan+mengotomatisasi+tugas-tugas+seperti+penilaian+dan+pengelolaan+materi+pembelajaran.&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s)
- [7] S. Rifky, “Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi,” *Indonesian Journal Of Multidisciplinary On Social And Technology*, Vol. 2, No. 1, Pp. 37–42, Feb. 2024, Doi: 10.31004/Ijms.V2i1.287.
- [8] R. Rusdiana And M. R. Ar, “Pemanfaatan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Artificial Intelegent (Ai) Pada Pendidikan Islam,” *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 2, Pp. 69–84, Aug. 2024, Doi: 10.47732/Adb.V7i2.513.
- [9] H. Jamil And S. Sardiyana, “Eksistensi Metode Qawaid Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Revolusi 4.0,” *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1, Pp. 30–39, Apr. 2020, Doi: 10.47435/Naskhi.V2i1.289.
- [10] Z. Khalilah, M. N. Afif, M. Gamal, And S. Amalia, “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Berbahasa Arab Pada Alumni Pondok Pesantren Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Sumatera Utara,” *Nashr Al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam*, Vol. 6, No. 3, P. 483, Aug. 2024, Accessed: Oct. 16, 2024. [Online]. Available: <https://journalpedia.com/1/index.php/jkli/article/view/3226>
- [11] R. Nursifa Yahya, S. Nur Azizah, Y. Tri Herlambang, And G. Artikel, “Pemanfaatan Chatgpt Di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Etika Teknologi Dalam Perspektif Filsafat,” *Upgrade : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, Pp. 53–59, Feb. 2024, Doi: 10.30812/Upgrade.V1i2.3481.
- [12] S. Syahira, K. Kartini, S. Sulistyahadi, And S. Prafiadi, “Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris,” *Jurnal Perspektif Pendidikan*, Vol. 17, No. 2, Pp. 263–269, Dec. 2023, Doi: 10.31540/Jpp.V17i2.2630.
- [13] S. Subiyantoro, I. N. S. Degeng, D. Kuswandi, And S. Ulfa, “Exploring The Impact Of Ai-Powered Chatbots (Chat Gpt) On Education: A Qualitative Study On Benefits And Drawbacks,” *Jurnal Pekommas*, Vol. 8, No. 2, Pp. 157–168, Dec. 2023, Doi: 10.56873/Jpkm.V8i2.5206.
- [14] F. A. Djakfar Musthafa, “Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan Di Kalangan Mahasiswa,” *Journal Of Contemporary Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, Pp. 125–136, Jan. 2024, Doi: 10.25217/Jcie.V4i1.4386.
- [15] A. S. Robbani, Z. H. Atmantika, And S. G. A. E. Bhavani, “The Use Of Chatgpt Among Arabic Language And Literature Students: Opportunities And Challenges,” *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, Vol. 6, No. 2, Pp. 203–215, Dec. 2023, Doi: 10.26555/Insyirah.V6i2.9440.
- [16] S. Sarif And A. Ar, “Efektivitas Artificial Intelligence Text To Speech Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca,” *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, Vol. 6, No. 1, Pp. 1–8, Apr. 2024, Doi: 10.47435/Naskhi.V6i1.2697.
- [17] L. Nuriyah And K. Hikmah, “Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Era Covid-19 Di Smp Muhammadiyah 5 Tulangan,” *Emergent: Journal Of Educational Discoveries And Lifelong Learning (Ejedl)*, Vol. 2, No. 4, Oct. 2023, Doi: 10.47134/Emergent.V2i4.11.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ke 5. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ke 2. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [20] N. Suwarta *Et Al.*, “Identitas Feminisme Indonesia Dalam Buku Sarinah,” *Parafrase : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, Vol. 23, No. 1, Pp. 46–59, May 2023, Doi: 10.30996/Parafrase.V23i1.8564.
- [21] Moh. A. Fitrah, M. Al Farizy, D. Depriyanto, And U. Machmudah, “Aplikasi Artificial Intelligence Al-Qalam Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Mahāraṭ Al-Kitābah); Peluang Dan Tantangan,” *Jurnal Al-Mashadir: Journal Of Arabic Education And Literature*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1–20, Dec. 2024, Doi: 10.30984/Almashadir.V4i2.1245.

- [22] K. Marlin *Et Al.*, “Manfaat Dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (Ai) Chat Gpt Terhadap Proses Pendidikan Etika Dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi,” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No. 6, Pp. 5192–5201, Dec. 2023, Doi: 10.31004/Innovative.V3i6.7119.
- [23] N. Annisa, N. Nurdin, And A. Syahid, “Integrasi Teknologi Dan Kecerdasan Buatan Manusia Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam,” *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (Kiiies) 5.0*, Vol. 3, No. 1, Pp. 316–322, Jun. 2024, Accessed: Apr. 01, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/3257>
- [24] R. Yasmar And D. R. Amalia, “Analisis Swot Penggunaan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan Islam,” *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 15, No. 1, Pp. 43–64, Jul. 2024, Doi: 10.47625/Fitrah.V15i1.668.
- [25] F. Boentolo, C.-C. C. R. Manu, O. G. Saragih, And S. Zalukhu, “Peran Guru Memanfaatkan Ai Dalam Membangun Generasi Unggul Menuju Indonesia Emas 2045,” *Aletheia Christian Educators Journal*, Vol. 5, No. 1, Pp. 42–48, May 2024, Doi: 10.9744/Aletheia.5.1.42-48.
- [26] E. Murdani *Et Al.*, “Minat Mahasiswa Menggunakan Chatgpt Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Pada Mahasiswa Pba Uinsi Samarinda,” *Borneo Journal Of Language And Education*, Vol. 5, No. 1, Pp. 155–168, Mar. 2025, Doi: 10.21093/Benjole.V5i1.10189.
- [27] N. Nursaid, M. Hafriison, M. Marlini, A. G. Ningsih, V. Indriyani, And K. Kurniawan, “Training On Using Prezi As An Innovative Learning Media,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7, No. 3, Pp. 608–615, Jun. 2023, Doi: 10.31849/Dinamisia.V7i3.13456.
- [28] Moh. A. Fitrah, M. Al Farizy, D. Depriyanto, And U. Machmudah, “Aplikasi Artificial Intelligence Al-Qalam Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Mahāraṭ Al-Kitābah); Peluang Dan Tantangan,” *Jurnal Al-Mashadir: Journal Of Arabic Education And Literature*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1–20, Dec. 2024, Doi: 10.30984/Almashadir.V4i2.1245.
- [29] N. Ul Zakiyah *Et Al.*, “Penggunaan Ai Dalam Dunia Pendidikan,” *Mahira: Journal Of Arabic Studies*, Vol. 4, No. 1, Pp. 1–16, Jun. 2024, Doi: 10.55380/Mahira.V4i1.797.
- [30] I. Rusman, Nurmala, Nurasti, Rahmadania, Wahyuni, And L. Qadrianti, “Peran Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran Di Era Digital,” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Sinjai*, Vol. 3, Pp. 42–46, Oct. 2024, Doi: 10.47435/Sentikjar.V3i0.3138.
- [31] A. Sahabuddin, “Chatgpt: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus: Mahasiswa Itbm Polman Di Kabupaten Polewali Mandar,” *Jurnal E-Bussiness Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, Vol. 3, No. 1, Pp. 65–73, Jun. 2023, Doi: 10.59903/Ebussiness.V3i1.63.
- [32] D. B. Gleneagles, F. Larasyifa, And R. Fawaiz, “Peran Teknologi Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Belajar Dan Pembelajaran,” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 5, Pp. 107–116, May 2024, Doi: 10.5281/Zenodo.11364580.
- [33] I. Rachmayanti, M. Arifin Alatas, K. Kunci, K. Buatan, And B. Arab, “Pemanfaatan Ai Sebagai Media Pembelajaran Digital Dalam Foreign Language Development Program (Fldp) Iain Madura,” *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Pp. 214–226-214–226, Dec. 2023, Doi: 10.19105/Ghancaran.Vi.11752.
- [34] E. N. Rohmawaty, D. Hilmi, M. Sholih, S. Uqba, And U. S. Saleh, “Peran Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, Vol. 4, No. 3, Pp. 316–328, Jul. 2024, Doi: 10.55606/Khatulistiwa.V4i3.4023.
- [35] J. I. Berliana, R. C. Winantoro, And R. Damariswara, “Analisis Penggunaan Ai Dalam Mengerjakan Tugas Pada Mahasiswa Universitas Nusantara Pgri Kediri Prodi Pgsd Kelas 1c,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 3, Pp. 9724–9731, Jul. 2024, Doi: 10.31004/Jrpp.V7i3.30459.
- [36] S. Sabillah, A. Safitri, B. Basuki, F. Nur, And A. Habibi, “Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Audit: Sudut Pandang Etika Islam,” *Jurnal Equity*, Vol. 28, No. 1, Pp. 1–14, Mar. 2025, Doi: 10.34209/Equ.V28i1.7256.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.